

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mana hasil datanya dari interpretasi data yang ditemukan di lapangan dan merupakan metode yang naturalistik sebab penelitiannya pada keadaan yang alamiah.<sup>1</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memperoleh penjelasan secara mendalam mengenai penerapan suatu teori.<sup>2</sup>

Alasan dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan secara detail mengenai penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang pengendalian internal pada CV. Satria Jaya Nganjuk.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 7

<sup>2</sup> R. Indrawan dan P. Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan Edisi Revisi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 29.

secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan fakta-fakta yang ada pada objek penelitian dan berkaitan secara langsung dengan penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang pengendalian internal pada CV. Satria Jaya Nganjuk.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang berupa pabrik pengolahan pupuk organik, lebih tepatnya pada CV. Satria Jaya Nganjuk. Alamat objek penelitian yaitu terletak di Jl. Diponegoro Ds. Tanjungkalang RT 01 RW 02 Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk, Jawa Timur.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan mencoba untuk terjun langsung ke lokasi penelitian guna melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumen yang bertujuan untuk mencari data atau informasi yang selengkap-lengkapnyanya dan juga valid. Peneliti juga berperan sebagai pengamat penuh dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan. Sehingga kehadiran peneliti sebagai tolak ukur keberhasilan pada penelitian ini.

---

<sup>3</sup> Suharismi Rikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 120.

#### D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>4</sup> Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari CV. Satria Jaya Nganjuk. Sedangkan data sekunder adalah data yang berupa tulisan atau angka yang berupa data-data stock persediaan bahan baku pada CV. Satria Jaya Nganjuk

Sumber data secara umum dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu *person* (orang), *place* (tempat), *paper* (kertas atau dokumen).<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan ketiga jenis sumber data yaitu:

1. *Person* (orang), merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data ini adalah semua pihak yang berada di CV. Satria Jaya Nganjuk dan mempunyai tanggung jawab dengan persediaan bahan baku.
2. *Paper* (kertas atau dokumen), merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain. Sumber data ini berkaitan dengan dokumen yang bersangkutan dengan pengelolaan persediaan bahan baku pada CV. Satria Jaya Nganjuk, seperti bukti-bukti tertulis atau bukti-bukti pelaporan dari bagian akuntansi atau pembukuan.
3. *Place* (tempat), merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini merupakan tempat atau lokasi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 174.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal.129.

untuk melaksanakan penelitian yaitu di CV. Satria Jaya Nganjuk yang termasuk dalam perusahaan manufaktur dan berfokus pada produksi pupuk organik.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dengan masalah yang di bahas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:<sup>6</sup>

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan objek yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Peneliti memilih teknik observasi agar dapat mengamati dan mencatat secara lebih jauh bagaimana sistem akuntansi persediaan bahan baku yang ada pada CV. Satria Jaya Nganjuk dalam menunjang pengendalian internal perusahaan.

#### **2. Wawancara Mendalam ( Indept Interview)**

Wawancara merupakan penggalian data yang dilakukan dengan komunikasi langsung antara peneliti dengan narasumber dengan memberikan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan guna mencari informasi yang akurat dan relevan.

Peneliti memilih teknik wawancara dengan pihak CV. Satria Jaya Nganjuk seperti pimpinan dan karyawan yang mempunyai tugas dan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hal.230-240.

tanggungjawab sesuai dengan topic penelitian, agar memperoleh data dan informasi yang akurat dan relevan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berupa catatan peristiwa masa lalu dan dapat berupa transkrip, gambar, formulir, kartu gudang dan lain sebagainya. Peneliti memilih teknik dokumentasi untuk melengkapi penelitian agar mendapatkan data yang rinci mengenai persediaan bahan baku yang ada di CV. Satria Jaya Nganjuk.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup> Selain itu, analisis data juga diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan penting yaitu

---

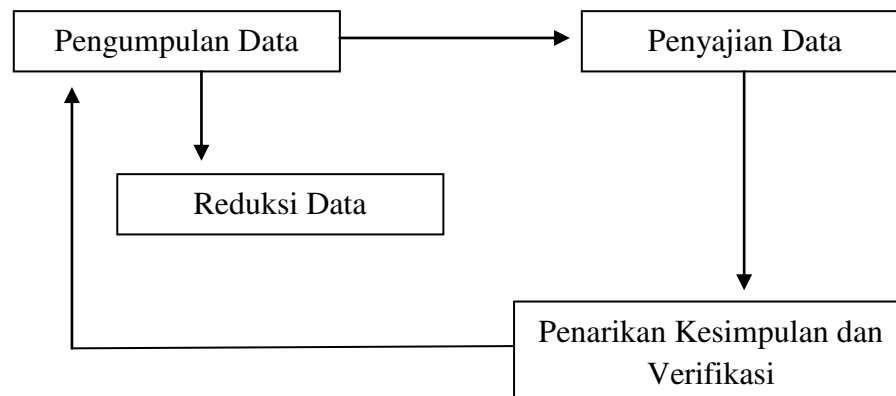
<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hal. 335

<sup>8</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 186.

pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berikut adalah gambar dari proses tersebut:<sup>9</sup>

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data Menurut Miles dan Huberman**



Keterangan:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Dengan begitu data yang telah di reduksi akan memperoleh gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian dapat dilakukan dengan uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan dan lainnya. Dengan penyajian data, dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 150

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas. Pada penelitian ini mengutarakan kesimpulan dari data yang di dapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan untuk mempertahankan data agar tetap akurat. Ada beberapa teknik keabsahan data pada penelitian ini yaitu:<sup>10</sup>

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan data dari macam-macam sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dilakukan apabila data atau informasi yang didapatkan dan informasi masih diragukan ke akuratanya.

### 2. Depenability

Depenability dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian, dengan cara dosen pembimbing melakukan pemeriksaan keseluruhan kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian.

### 3. Konfirmability

Pengujian konfirmability merupakan menguji hasil dari penelitian yang dilakukan, dengan proses yang dilakukan. Maksud dari pengujian konfirmability yaitu harus ada proses dalam setiap penelitian yang

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, hal.276-277.

dilakukan, jangan hanya ada hasilnya, tetapi proses yang dilakukan tidak ada.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan beberapa tahap penelitian diantaranya yaitu:

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap pra penelitian merupakan tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus persetujuan penelitian, penyusunan proposal, ujian, dan revisi proposal.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap ini dilakukan dengan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan memahami semua keadaan yang terjadi di lapangan sehingga peneliti dapat menghasilkan atau mengumpulkan data dan informasi yang akurat/valid.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti menyusun keseluruhan data yang telah diperoleh secara sistematis dan rinci agar mudah dipahami.

### **4. Tahap Pelaporan**

Pada tahap pelaporan, data yang diperoleh dari penelitian sudah disusun, disimpulkan dan di verifikasi, kemudian disajikan dalam laporan tertulis penelitian. Setelah itu dikonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk dilakukan revisi jika ada kekurangan maupun



kesalahan sehingga nantinya ada perbaikan dalam laporan hasil konsultasi tersebut